

INTISARI

Kemiskinan merupakan persoalan yang kompleks dan kronis. Karena sangat kompleks dan kronis, maka cara penanggulangan kemiskinan membutuhkan analisis yang tepat, melibatkan semua komponen permasalahan, dan diperlukan strategi penanganan yang tepat, berkelanjutan dan tidak bersifat temporer. Kemiskinan merupakan masalah yang menyangkut banyak aspek karena berkaitan dengan pendapatan yang rendah, putus sekolah, derajat kesehatan rendah dan etidaksamaan derajat antar jenis kelamin serta buruknya lingkaran hidup (*World Bank, 2004*). Permasalahan strategis di pemerintahan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tidak jauh berbeda dengan di pemerintahan pusat (*problem nasional*), yakni tingginya angka kemiskinann dan semakin meningkatnya jumlah pengangguran. Studi ini meneliti tentang pengaruh Investasi, Putus Sekolah, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta, dalam hal ini untuk seluruh kabupaten/kota di DIY tahun 2008-2014. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat menganalisis bagaimana dan seberapa besar pengaruh variabel Investasi, Putus Sekolah, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di DIY, sehingga nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam penentuan kebijakan dalam kemiskinan di DIY. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier panel data dengan bantuan *Software Eviews 8.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Investasi, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, variabel Putus Sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan dan variabel Pengangguran tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di DIY.

Kata Kunci : Kemiskinan, Investasi, Pendidikan (putus sekolah), dan pengangguran